

## ANALISIS PERENCANAAN KEBUTUHAN BAHAN BAKU MEUBEL PADA CV. KARYA HARAPAN WATU CI'E DI KECAMATAN POCORANAKA TIMUR, KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

Filomena Wiwin Wai Wuleng<sup>1</sup>, Falentina Lucia Banda<sup>2</sup>, Iriany Dewi Soleiman<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi\*\*

<sup>1,2,3</sup>Universitas Flores

Email: [wiwinswuleng@gmail.com](mailto:wiwinswuleng@gmail.com)

### ABSTRACT

*The formulation of this research is how is the planning of furniture production at CV. Karya Harapan Watu Ci'e?. The goal to be achieved in this study is to analyze furniture production planning at CV. by Harapan Watu Ci'e?. This research uses a type of qualitative research. The location of this research is at CV. Karya Harapan Watu Ci'e, East Manggarai Regency. Data collection techniques are Observation, Interview, Documentation Study, and Literature Study. Based on the results of research on the company CV. Harapan Watu Ci'e's work can be said to be not good because of the problem of insufficient supply of raw materials, when customer demand is soaring. This has been proven by CV. Karya Harapan Watu Ci'e experienced fluctuations. In 2019-2021 it has decreased. In addition, the system applied to CV. Harapan Watu Ci'e's work is still familial and conventional, carried out by subjective judgment without being based on precise calculations. Requests made by management are also subjective and based on experience in previous periods. Therefore, the company must look again at the raw material inventory planning to be produced, so that when producing it, it does not experience shortages and excesses.*

**Keywords:** Needs Planning

### ABSTRAK

Rumusan penelitian ini adalah Bagaimanakah perencanaan produksi meubel pada CV. Karya Harapan Watu Ci'e?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis perencanaan produksi meubel pada CV. karya Harapan Watu Ci'e?. Penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini di CV. Karya Harapan Watu Ci'e, Kabupaten Manggarai Timur. Teknik pengumpulan data adalah Observasi, Wawancara, Studi Dokumentasi, dan Studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian Pada Perusahaan CV. Karya Harapan Watu Ci'e dapat dikatakan belum baik karena permasalahan persediaan bahan baku yang kurang, disaat permintaan pelanggan yang melonjak. Hal ini telah terbukti CV. Karya Harapan Watu Ci'e mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan. Selain itu Sistem yang diterapkan pada CV. Karya Harapan Watu Ci'e masih bersifat kekeluargaan dan konvensional, dilakukan dengan penilaian subjektif tanpa didasari dengan perhitungan yang tepat. Permintaan yang dilakukan oleh manajemen pun sifatnya subjektif dan berdasarkan pengalaman pada periode- periode sebelumnya. Maka dari itu perusahaan harus melihat kembali perencanaan persediaan bahan baku yang akan diproduksi, supaya saat memproduksinya tidak mengalami kekurangan dan kelebihan.

**Kata kunci:** Perencanaan Kebutuhan

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan kemajuan ekonomi memacu pertumbuhan industri di segala bidang, menyebabkan meningkatnya persaingan antara perusahaan untuk memperebutkan konsumen sehingga mengakibatkan meningkatnya tuntutan konsumen terhadap kualitas dan kuantitas suatu produk. Pemenuhan kebutuhan konsumen ditunjang oleh faktor ketersediaan produk di gudang. Sedangkan ketersediaan produk di pengaruhi oleh ketersediaan bahan baku, sehingga dalam hal ini persediaan memiliki peranan penting untuk memberikan pelayanan penting untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen (Daud, 2017).

Perusahaan mengadakan perencanaan bahan baku dengan tujuan pokok menekan (meminimumkan) biaya dan terciptanya proses produksi yang lancar yang berdampak pada laba

dalam waktu tertentu. Perencanaan merupakan proses perubahan atas penetapan tujuan yang diinginkan, pemanfaatan sumber-sumber daya guna mencapai tujuan tersebut (Milton dan Hammer 2014 :3). Perencanaan produksi merupakan salah satu bentuk dari manajemen operasi yang merupakan salah satu alat yang dapat digunakan perusahaan untuk mengarahkan sistem produksi dengan perencanaan serta sistem kontrol yang komprehensif. perencanaan produksi dan pengendalian persediaan dibutuhkan perusahaan agar perusahaan tersebut dapat menggunakan sumber daya secara efektif, dari segi jumlah yang digunakan, maupun waktu yang digunakan untuk melakukan perencanaan produksi diharapkan bersifat realitis dan dapat diterapkan (Bonney, 2015).

Perencanaan persediaan adalah pandangan kedepan untuk tindakan apa yang seharusnya dilakukan dalam mengolah persediaan agar dapat mewujudkan tujuan – tujuan tertentu (Agus Ristono 2012: 1). Dari pengertian perencanaan persediaan yang telah dikemukakan secara garis besar perencanaan mengandung arti penetapan tujuan ,pengembangan kebijakan, program dan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka kesimpulan perencanaan merupakan suatu proses penetapan tujuan dan bagaimana perencanaan tersebut dapat dilaksanakan seefektif mungkin (Hansen Mowen 2014:422)

Dalam aktivitas produksi, kompetisi yang dihadapi oleh perusahaan tidak lagi berfokus pada harga barang yang rendah tetapi pada nilai tambah yang dapat diberikan terhadap pelanggan (Fien Zulfikarijah, 2013: 99). Dimana sebuah perusahaan dikatakan memiliki keunggulan bersaing apabila perusahaan dapat menawarkan barang atau layanan pada pelanggan dengan mutu yang sama atau lebih tinggi, namun dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan para pesaingnya (Thompson *et al.* 2018). Disamping itu, selain keunggulan bersaing, perusahaan juga harus memberikan nilai tambah bagi para pelanggan agar dapat bertahan (Chan & Prakash, 2012).

CV. Karya Harapan Watu Ci'e merupakan salah satu perusahaan meubel, yang dalam melaksanakan kegiatan produksinya mengharapkan keberhasilan kegiatan produksi dengan laba semaksimal mungkin. Untuk tercapainya tujuan yang diinginkan, manajer sebuah perusahaan dalam proses produksinya perlu menetapkan produksi secara baik, yaitu menentukan dan memperhitungkan faktor produksi yang akan diproduksi dengan mengkombinasikan faktor yang ada, serta biaya- biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, agar kegiatan produksi dapat dicapai dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal, didapatkan data dan informasi bahwa CV. Karya Harapan merupakan perusahaan meubel di Watu Ci'e, Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur, yang berdiri sejak Tanggal 28 Agustus Tahun 2001. Modal awal yang digunakan sejumlah Rp. 50.000.000 untuk pembelian bahan baku, kayu (mahoni,jati dan albesia), tripleks, cat kayu/vernisi, kuas, paku tembak, gergaji, clamb pres, mesin serut, penggaris siku, meter, pensil, amplas, pahat kayu, pemotong dan penghalus kayu,generator dan bahan – bahan lainnya. Produk yang diproduksi berupa meja, kursi, lemari, kosen pintu, kosen jendela, dan kapasitas produksi meubel lainnya. Dalam wawancara awal dengan Bapak Finsensius Jatar selaku Direktur CV. Karya harapan pada tanggal 15 September 2021, ditemukan permasalahan produksi yang terjadi pada tahun 2019-2021, adalah perencanaan persediaan bahan baku yang tidak efisien karena terjadi kurangnya bahan baku pada saat produksi sedang dilakukan. Dalam hal ini, ketidakefisienan terletak pada pihak CV itu sendiri kurang memastikan soal pemenuhan stok bahan yang dipesan oleh pihak konsumennya. CV. Karya Harapan mengalami kesulitan dalam hal memanagerialkan segala tugas dan fungsinya masing - masing yang berkaitan dengan tugas pelayanannya di perusahaan.

Perencanaan dalam konteks penelitian ini membantu suatu entitas, untuk mengarahkan serta memberikan standar waktu yang dapat mengendalikan kegiatan kelompok individu untuk mencapai tujuan perusahaan di CV. Karya harapan. Penelitian ini hendak mengkaji dan menganalisis perencanaan bahan baku meubel pada CV. Karya Harapan Watu Ci'e Di Kecamatan Pocoranaka Timur, Kabupaten Manggarai Timur.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data kualitatif bersifat keterangan atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan serta penelitian kepustakaan. Penelitian terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Lokasi penelitian ini di CV. Karya Harapan Watu Ci'e ,Kabupaten Manggarai Timur.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: Observasi, Wawancara, Studi Dokumentasi, dan Studi pustaka

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu metode yang memberikan gambaran secara umum dan sistematis, faktual dan akurat tentang objek penelitian dengan meneliti dan membahas data yang ada untuk di analisis, kemudian membandingkan antara kenyataan yang terdapat di perusahaan dengan teori yang telah dipelajari dan di ambil kesimpulan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Strategi Pemasaran CV.Karya Harapan Watu Ci'e**

- a. Memperhatikan selera dan tren pasar dan pemasaran CV.Karya Harapan Watu Ci'e membangun sebuah persepsi konsumen untuk mengimplementasikan tujuan usaha yang didirikan. Di sisi lain, CV.Karya Harapan Watu Ci'e juga selalu memperhatikan kualitas mebel atau furniture yang diproduksi. Sehingga dapat membangun kepercayaan konsumen untuk dapat memesan kembali produk yang dibutuhkan.
- b. Memperluas jaringan distribusi sangatlah penting. Dengan jangkauan distribusi yang luas, maka konsumen akan lebih muda untuk mencari produk yang dibutuhkan. Distribusi ini bisa dikatakan tahap penentuan bagi perusahaan, sebab suatu perusahaan akan mudah dikenal oleh konsumen jika proses distribusinya menjangkau masyarakat luas.
- c. Mempunyai Private Label ( Brend/Merk). Dalam hal ini industri mebel dinamakan dengan CV.Karya Harapan Watu Ci'e. Menurut Bapak Vinsensius Jatar selaku pemilik meubel nama tersebut dapat diingat oleh konsumen. Tidak seperti kebanyakan wirausahawan yang bergelut dibidang mebel, Bapak Visensius Jatar ini memproduksi dan menjual produknya langsung ke konsumen. Adapun dalam strategi pemasaran tersebut dilakukan dengan mengembangkan beberapa aspek yang dapat membantu mengembangkan usaha CV.Karya Harapan Watu Ci'e, antara lain, yaitu :

- a) Aspek Pemasaran antara lain:

1. Produk

Produk yang dimiliki oleh CV.Karya Harapan Watu Ci'e merupakan meubel (furniture) dengan menggunakan bahan baku kayu terutama kayu jati, kayu mahoni, Kayu jati merah. Produk yang digunakan merupakan kayu jati dimana kayu dengan tipe ini memiliki kekurangan ketika diproduksi dan Kayu jenis ini Harus diproduksi.

2. Harga

CV.Karya Harapan Watu Ci'e telah memiliki standar harga untuk masing-masing produknya. Harga yang ditawarkan kepada pelanggan selama ini didasarkan pada biaya produksi dan bahan baku. Namun untuk kedepannya CV.Karya Harapan Watu Ci'e akan secara aktif melakukan pemantauan terhadap harga pasar melalui survey yang dilakukan oleh karyawannya. Sedangkan untuk harga diluar Kabupaten Manggarai Timur, akan ditambah dengan biaya transportasi.

3. Distribusi

Pengembangan yang dimiliki oleh CV.Karya Harapan Watu Ci'e sekarang ini yaitu dengan memaksimalkan potensi yang ada di Kabupaten Manggarai Timur dan sekitarnya.

b) Aspek Produksi

Tujuan mengembangkan aspek produksi ini ialah meningkatkan kapasitas produksi yang dimiliki oleh CV.Karya Harapan Watu Ci'e, dilakukan dengan cara menambah mesin-mesin produksi, CV.Karya Harapan Watu Ci'e hanya memiliki dua (2) mesin paku tembak dan dua (2) mesin pemotong kayu. Penambahan ini merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas produksi CV.Karya Harapan Watu Ci'e.

c) Aspek Keuangan

Tujuan dari aspek keuangan ini ialah untuk meningkatkan efisiensi pemakaian dana oleh perusahaan sehingga pemakaian akan lebih optimal. Selain itu akan menambah jumlah modal yang dimiliki. Akan tetapi, CV.Karya Harapan Watu Ci'e ini masih mencatat keuangan menggunakan sistem manual, dimana bendahara hanya bertugas mencatat laporan keuangan dibuku saja.

2. Penerapan Etika Bisnis Pada CV.Karya Harapan Watu Ci'e

Penerapan hasil wawancara awal dengan Bapak Finsensius Jatar Selaku Direktur di CV.Karya Harapan Watu Ci'e, maka ditetapkan Etika Bisnis yang selama ini diterapkan oleh CV.Karya Harapan Watu Ci'e:

a. Kejujuran

CV.Karya Harapan Watu Ci'e sudah menerapkan prinsip kejujuran dalam melakukan usaha jual beli,kejujuran dalam berbisnis adalah kunci keberhasilannya, termasuk untuk bertahan dalam jangka panjang, dalam suasana bisnis penuh persaingan yang ketat. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Finsensius Jatar sebagai berikut:

*"Dengan Kejujuran Maka Jalinan Persaudaraan Antara Penjual Dan Pembeli Semakin Erat Dengan Demikian Pembeli Akan Kembali Lagi Menjadi Pelanggan "*

b. Tepat Janji

CV.Karya Harapan Watu Ci'e selalu menepati janjinya kepada pembeli, terutama jika ada pembeli memesan barang kepadanya. Dengan menerapkan sifat tepat janji akan mendatangkan rasa kepercayaan, dan kepercayaan adalah modal utama dan harus dimiliki oleh setiap wira usaha.

c. Amanah

Setiap pedagang harus bertanggung jawab dan mampu menjaga amanah dari masyarakat dan pembeli. Kewajiban dan tanggung jawab para pedagang antara lain menyediakan barang kebutuhan masyarakat dengan harga yang wajar kegunaan yang cukup dan manfaat yang memadai untuk semua kalangan.

d. Murah Hati

Para karyawan CV.Karya Harapan Watu Ci'e selalu mura hati, sopan dan murah senyum terhadap pembeli. Mereka meyakini dengan bersikap murah hati dengan pembelimaka akan banyak pembeli yang tertarik menghampiri CV.Karya Harapan Watu Ci'e karena merasa senang dan dihormati.

### **Pembahasan**

#### **Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku CV. Karya Harapan Watu Ci'e**

Perencanaan dalam kebutuhan persediaan bahan baku mencakup seluruh kegiatan mulai dari penentuan jumlah dan jenis bahan baku yang dibutuhkan, pencarian sumber atau tempat memperoleh bahan baku, cara pembelian, dan pengangkutannya ke tempat produksi. Perencanaan bahan baku merupakan salah satu faktor yang menjamin kelancaran proses produksi. Hal tersebut dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku dalam proses produksi pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Finsensius Jatar dalam perencanaan bahan baku CV. Karya Harapan Watu Ci'e melakukan pembelian bahan baku berupa kayu dari *supplier* yang telah lama menjadi rekanan selama ini, jumlah pemesanan bahan baku tergantung pada penggunaan bahan baku.

CV.Karya Harapan Watu Ci'e menghadapi kendala pada persediaan bahan baku.Terutama saat kelonjakan permintaan pada tahun berjalan. Pihak CV tidak dapat mengatasi masalah tersebut karena Persediaan Bahan Baku Kayu yang tidak mencukupi, sehingga hasil produksi meubel menurun keuntungannya dan mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan. CV. Karya Harapan Watu Ci'e mengalami fluktuasi pada tingkat permintaan pelanggan. Pada tahun 2019 – 2020, CV Karya Harapan Watu Ci'e mengalami kenaikan, sedangkan tahun 2021 CV Karya Harapan Watu Ci'e mengalami penurunan.

Hal ini dibuktikan wawancara berkaitan dengan masalah perencanaan bahan baku:

*“Di CV. Karya Harapan Watu Ci'E ini mengalami kendala di persediaan bahan baku dimana jika terjadi kelonjakan permintaan tinggi dengan bahan baku yang kurang kami tidak bisa memenuhi permintaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan serta kepuasan pelanggan di CV Karya Harapan Watu Ci'e. Selain itu kendala diwaktu pengiriman bahan baku kayu kepada CV Karya Harapan Watu Ci'e yang terlambat juga karna musim hujan sehingga terjadi kemacetan di beberapa titik yang di lalui oleh kendaraan.”*

#### **Perencanaan Produksi CV. Karya Harapan Watu Ci'e**

Perencanaan produksi dapat didefinisikan sebagai proses untuk memproduksi produk atau barang-barang pada suatu periode tertentu yang diramalkan atau dijadwalkan melalui pengorganisasian sumber daya baik seperti tenaga kerja, bahan baku, dan peralatan lainnya. Selain itu, perencanaan produksi juga membantu perusahaan membentuk dan menjalankan alur produksi dengan lancar dengan tujuan untuk memenuhi permintaan pelanggan dengan memperhatikan kualitas dan waktu pengantaran yang tepat.

Perencanaan produksi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu penentuan kegiatan produksi yang dilakukan dalam waktu kurang dari satu tahun. Ini disebut perencanaan jangka pendek. Ada pula penentuan kegiatan produksi yang dilakukan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Ini disebut perencanaan produksi jangka panjang.

CV. Karya Harapan Watu Ci'e memiliki produk yang di produksi dengan sebaik mungkin sesuai dengan permintaan konsumen. Produk yang diproduksi di CV. Karya Harapan Watu Ci'e berupa meja, kursi, lemari, kosen pintu, kosen jendela, dan kapasitas produksi meubel lainnya. Perencanaan produksi CV. Karya Harapan Watu Ci'e diharapkan bersifat realistis dan dapat

diterapkan. CV. Karya Harapan Watu Ci'e terlebih dahulu harus mengetahui kapasitas perusahaan untuk menerapkan perencanaan produksi sehingga dapat berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan produksi tersebut, baik dari segi kualitas, kuantitas, maupun biaya.

Adapun kekurangan pada proses yang diterapkan pada CV. Karya Harapan Watu Ci'e ialah persediaan bahan baku yang kurang di karenakan keterlambatan pesanan bahan baku, disaat permintaan pelanggan yang melonjak. Terdapat juga pesanan produksi yang belum diselesaikan sehingga dapat mempengaruhi aktivitas dari produksi meubel. Dalam hal ini mempengaruhi permintaan konsumen di CV. Karya Harapan Watu Ci'e karena lamanya proses pengerjaan dan penyelesaiannya.

#### **PENUTUP**

Berdasarkan uraian pada pembahasan Analisis Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Meubel Pada Perusahaan CV. Karya Harapan Watu Ci'e dapat dikatakan belum baik karena permasalahan persediaan bahan baku yang kurang, disaat permintaan pelanggan yang melonjak. Hal ini telah terbukti CV. Karya Harapan Watu Ci'e mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan. Selain itu Sistem yang diterapkan pada CV. Karya Harapan Watu Ci'e masih bersifat kekeluargaan dan konvensional, dilakukan dengan penilaian subjektif tanpa didasari dengan perhitungan yang tepat. Permintaan yang dilakukan oleh manajemen pun sifatnya subjektif dan berdasarkan pengalaman pada periode- periode sebelumnya. Maka dari itu perusahaan harus melihat kembali perencanaan persediaan bahan baku yang akan diproduksi, supaya saat memproduksinya tidak mengalami kekurangan dan kelebihan.

#### **REFERENSI**

- Arief, M., Supriyadi, & Cahyadi, D. (2018). Analisis Perencanaan Persediaan Batubara FX Dengan Metode Material Requirement Planning. *Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik*, 1(2), 133–139.
- Alam, W. P. (2018). Perencanaan Persediaan Bahan Baku Wajan Dengan Metode MRP (Material Requirement Planning) Pada Perusahaan Cor Aluminium Bintang Dua Di Kec. Cikoneng Kab. Ciamis. *Jurnal Media Teknologi*, 5(1), 41–62.
- Anggraini, I. (2019). Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode EOQ (Economy Order Quantity) Pada Cv. Maju Mapan Lestari Palembang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Desi Mayasari<sup>1</sup> & Supriyanto. (2016). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode EOQ ( Economic Order Quantity ) Pada PT. Suryamas Lestari Prima. *Jurnal Bisnis Administrasi*, 5(1), 26–32.
- Ena, E. M., Bunga, M., & Fanggidae, R. P. C. (2021). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Papan Jati Terhadap Kelancaran Produksi Pada Mebel Pesona Jepara Di Kota Kupang Analysis of Inventory Control of the Teak Board Material in Order to Streamline the Production of Pesona Jepara Furniture in Kupang. *Ekonomi & Ilmu Sosial*, 2(1), 49–61.
- Hidayat, K., Efendi, J., & Faridz, R. (2020). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kerupuk Mentah Potato Dan Kentang Keriting Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ). *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 18(2), 125–134.  
<https://doi.org/10.20961/performa.18.2.3541>
- Handoko, T. H. (2017). Manajemen. *BPFE Yogyakarta, Edisi Kedu*, 78.

- Hidayat, Wibowo, H., & Nurbahri, H. (2017). Analisa Perencanaan Kebutuhan Bahan Dengan Kriteria Minimasi Biaya Persediaan Bahan Baku Pada PT. Fajar Utama Furnishing Bekasi. *Spektrum Industri*, 15(1), 1–119.
- Jayana, K. (2014). Analisis Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Dalam Pembuaan Meubel Menggunakan Metode Materail Requirement Planning Pada UD. Jaya Utama Seririt. *Jurnal Ekonomi UPG*, 4(1), 1–10.
- KAHFI, A., SUMARTONO, B., & ... (2020). Analisis Perencanaan Bahan Baku Perakitan Lemari Dengan Metode Material Requirement Planning (MRP) Pada Bengkel Furniture. *Jurnal ...*, 39–57. <http://journal.universitassurya.darma.ac.id/index.php/jtin/article/viewFile/486/452>
- Lizamza, M. R. (2019). *Analisis Perencanaan Persediaan Bahan Baku Batu Bata Dengan Metode Material Requirement Planning (MRP) (Studi Kasus UKM Batu Bata Wisnu Dasjak)*. <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/5264/>
- Padapi, A., & Fitriani. (2019). ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN ( CV . ARMID JAYA KOTA PANGKAJENE , KABUPATEN SIDRAP SULAWESI SELATAN ) Economic Order Quantity selama periode tahun. *J-PEN Borneo: Jurnal Ilmu Pertanian*, 2(1), 46–51.
- Pratama, R., Saptomo, Y. H., & Sudarwadi, D. (2020). Analisis Pengendalian Persediaan Dengan Metode Eoq Usaha Stan Kayu Sinar Sowi Kabupaten Manokwari. *Cakrawala Management Business Journal*, 2(2), 340. <https://doi.org/10.30862/cm-bj.v2i2.47>
- Putri, D. L. P., & Surya, C. L. (2020). Analisis Perencanaan Persediaan Untuk Meningkatkan Pengendalian Biaya Produksi Pada Mebel Tenang Jaya. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 48–53. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.7258>
- RACHMAWATI, A. P. (2010). *Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Pada Pgt Rejowinangun-Perum .... 2009*. <http://repository.unair.ac.id/4140/>
- Septian, M. J. (2019). *DI CV . Sinar Abadi Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli Oleh : Di Cv . Sinar Abadi Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli Disahkan*
- Sianturi, S. M. (2019). Analisis Perencanaan dan Pengendalian Biaya Operasional Pada Hotel Dana Toba Internasional Medan. *Skripsi*, 1(1), 76.
- Supit, T., & Hasan Jan, A. (2015). Analisis Persediaan Bahan Baku Pada Industri Mebel Di Desa Leilem the Analysis of Raw Material Inventory At the Furniture Industry in the Village of Leilem. *Jurnal EMBA*, 3(1), 1230–1241.
- Wijaya, D., Mandey, S., & Sumarauw, J. S. B. (2016). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Pada Pt . Celebes Minapratama Bitung Analysis of Fish Raw Materials Inventory Control in Pt . Celebes Minapratama Bitung. *Analisis Pengendalian Persediaan...*, 4(2), 578–591.
- Wijayanti, P., & Sunrowiyati, S. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku guna Memperlancar Proses Produksi dalam Memenuhi Permintaan Konsumen pada UD Aura Kompos. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 4(2), 179–190.
- Zulfikar, A., Parinduri, L., & Hasibuan, A. (2020). Analisa Persediaan Kayu Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ). *Buletin Utama Teknik*, 15(3), 234–240.